

**ANALISIS KINERJA PRODUK REKSA DANA SAHAM
KONVENSIONAL DENGAN METODE SHARPE DAN METODE
TREYNOR YANG TERDAPAT DI INDOPREMIER SEKURITAS**

SKRIPSI

OLEH :

WAHYU WIJAYANTO

NIM. 161310103



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2021**

**ANALISIS KINERJA PRODUK REKSA DANA SAHAM
KONVENSIONAL DENGAN METODE SHARPE DAN METODE
TREYNOR YANG TERDAPAT DI INDOPREMIER SEKURITAS**

Tanggung Jawab Yuridis Kepada :

Wahyu Wijayanto
NIM. 161310103

**Program Studi Manajemen
Diyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulusan Dalam Ujian
Skripsi/Komprehensif
Pada Tanggal : 24 Juni 2021**

Majelis Penguji :

Pembimbing Utama

Penguji Utama

Dedi Hariyanto,SE,MM
NIDN. 1113117702

Edy Survadi,SE,MM
NIDN. 1110026301

Pembimbing Pembantu

Penguji Pembantu

Heni Sahfitri,SE,MM
NIDN. 1103028901

Fuad Ramdha Rvanto,SE,AK,M,AK
NIDN. 1118039101

Pontianak, 24 Juni 2021

Disahkan Oleh

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK

DEKAN

Dedi Hariyanto,SE,MM
NIDN. 1113117702

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatu

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt untuk segala limpahan rahmat dan hidayah, kesehatan, kesempatan, rezeki, kesabaran dan ketekunan, serta doa dari semua keluarga khususnya doa dari kedua orang tua, sehingga diberikan waktu dan kesehatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Produk Reksa Dana Saham dengan metode *Sharpe* dan metode *Treynor* yang terdapat di Indopremier Sekuritas 2019”. Penyusunan skripsi ini di maksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarta satu (S-1) pada program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama mengerjakan penelitian ini, penulis telah banyak menerima saran, motivasi, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T., M.Eng selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak dan selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan dan bimbingan hingga dapat terselesaikan penulisan skripsi ini.

3. Ibu Heni Safitri SE, MM selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan arahan dan bimbingan hingga dapat terselesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
5. Ayahanda tercinta Muhammad Munaji dan Ibunda tercinta Titi Lusmiati serta saudara yang selalu memberikan dukungan baik doa, nasehat, serta motivasi selama menyelesaikan skripsi.
6. Sahabat tercinta di kelas 01 angkatan 2016, keluarga besar Ikatan mahasiswa Muhammadiyah angkatan 2016, keluarga Lembaga Pers Muhammadiyah Pontianak, Keluarga besar Kelompok Study Pasar Modal Universitas Muhammadiyah Pontianak.
7. Terimakasih untuk pujaan hati Rini Sabdo Ningsih serta teman-teman yang berada di kos an- nur, yang ikut serta dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sebelumnya bahwa pengetahuan dan pengalaman sangatlah terbatas dan pasti tidak sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan kritik dan saran yang positif dari semua pihak untuk skripsi ini.

Pontianak, 18 Maret 2021

Penulis

Wahyu Wijayanto

Nim : 161310103

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja produk reksa dana saham konvensional dengan metode Sharpe dan Treynor. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dan alat analisis menggunakan *Sharpe* dan *Treynor*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari perhitungan menggunakan pendekatan Risiko dan Jangka waktu yang digunakan dalam menentukan kinerja reksa dana saham konvensional. Dalam hasil perhitungan menggunakan metode *Sharpe* dan *Treynor* terdapat 2 kandidat produk reksa dana saham konvensional yang memiliki kinerja positif dari 74 produk reksa dana yang ada di Indopremier sekuritas. Kandidat reksa dana saham konvensional tersebut CIMB-Principal Index IDX30 dengan hasil perhitungan menggunakan metode *Sharpe* sebesar 1,01. Sedangkan dalam perhitungan menggunakan metode *Treynor* 0,001514. Sedangkan kandidat berikutnya yaitu produk reksa dana Cipta Saham Unggulan dengan hasil perhitungan *Sharpe* sebesar 3,30 dan sedangkan perhitungan menggunakan metode *Treynor* nya sebesar 0,054487.

Kata Kunci : Kinerja Reksa Dana, Sharpe dan Treynor.

ABSTRAK

The purpose of this study was to determine the performance of conventional equity mutual fund products using the Sharpe and Treynor method. The type of research used is descriptive quantitative, using documentation data collection techniques and analytical tools using Sharpe and Treynor.

The results show that the calculation uses the Risk and Timeframe approach used in determining the performance of conventional equity mutual funds. In the results of calculations using the Sharpe and Treynor method, there are 2 candidates for conventional equity mutual fund products that have positive performance from 74 mutual fund products in Indopremier securities. The candidate for the conventional stock mutual fund is CIMB-Principal Index IDX30 with a calculation using the Sharpe method of 1.01. While in the calculation using the Treynor method 0.001514. While the next candidate is the Cipta Saham Superior mutual fund product with the Sharpe calculation result of 3.30 and the calculation using the Treynor method of 0.054487.

Keywords: Mutual Fund Performance, Sharpe and Treynor.

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Abstrak	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Lampiran.....	x
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	12
C. Pembahasan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	13
F. Metode Penelitian.....	16
1. Jenis Penelitian.....	16
2. Teknik Pengumpulan Data.....	17
3. Populasi dan Sampel	17
4. Alat Analisis.....	18
BAB II	LANDASAN TEORI
A. Investasi.....	21
B. Pasar Modal.....	22
C. Reksa Dana.....	24
D. Metode <i>Sharpe</i>	27
E. Metode <i>Treynor</i>	27
F. Return	28
1. Return Reksa Dana.....	29
2. Return Pasar	29
G. Beta.....	29
BAB III	GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN
A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	31
B. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	36
C. Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia di Pontianak.....	39
D. Gambaran Umum Indopremier Sekuritas	40
E. Profil Produk Reksa Dana Saham	41

BAB 1V	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
	A. Analisi Pendekatan <i>Return</i> Reksa Dana Saham	94
	1. Menghitung <i>return</i> Reksa Dana saham	94
	2. Memilih kinerja Reksa Dana saham untuk di jadikan investasi	97
	B. Analisis kinerja <i>Return</i> Pasar	98
	C. Menghitung Standar Deviasi	99
	D. <i>Risk Free</i>	100
	E. Perhitungan Beta	101
	F. Menghitung kinerja menggunakan metode <i>Sharpe</i>	103
	G. Menghitung kinerja menggunakan metode <i>Treynor</i>	104
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	107
	B. Saran.....	108
	DAFTAR PUSTAKA	109

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Jenis Produk Reksa Dana Periode 25 Oktober Tahun 2019	2
Tabel 1.2 Jenis Reksa Dana dan Kebijakan Investasi	3
Tabel 1.3 Daftar Nama Produk Reksa Dana Saham dan Tanggal Peluncuran Periode 30 September Tahun 2019.....	4
Tabel 1.4 Indopremier Harga Reksa Dana dan portofolio saham Periode 30 September Tahun 2019.....	6
Tabel 1.5 Data kinerja IHSG dan suku bunga Bank Indonesia Periode 30 September Tahun 2019.....	11
Tabel 4.1 Nilai Return Reksa Dana Saham dalam Satu Periode tahun 2019.95	
Tabel 4.2 Reksa Dana Saham Individu	97
Tabel 4.3 Nilai Indeks Harga Saham Gabungan	99
Tabel 4.4 Standar Deviasi	100
Tabel 4.5 Perhitungan Beta	102
Tabel 4.6 Menghitung kinerja menggunakan metode <i>Sharpe</i>	104
Tabel 4.7 Menghitung kinerja menggunakan metode <i>Treynor</i>	105
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan menggunakan metode <i>Sharpe</i> dan <i>Treynor</i>	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	16
Gambar 3.1 Proses Perdagangan Saham	35
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	36
Gambar 3.3 Struktur Organisasi KP BEI Pontianak	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data NAB Reksa Dana saham yang terdapat di Indopermier Sekuritas Tahun 2019	111
Lampiran 2. Nilai Return Pasar Tahun 2019.....	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagian besar orang melakukan investasi dilandasi oleh banyaknya ketidakpastian yang akan dihadapi di masa depan. Kebutuhan setiap individu tentu sangat berbeda di masa yang akan datang, baik dari diri kita sendiri dan lingkungan sekitar kita. Dalam menghadapi berbagai perubahan yang akan datang, masyarakat harus memiliki perencanaan masa depan yang matang dengan melalui investasi jangka panjang.

Investasi, pada dasarnya adalah pengorbanan yang dilakukan saat ini untuk kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang. Ada beberapa jenis investasi yang bisa dilakukan seperti investasi riil maupun investasi finansial. Investasi riil berbentuk seperti tanah, bangunan, peralatan dan lain – lain. Sedangkan, investasi finansial hanya merupakan bukti kepemilikan perusahaan tetapi tidak memiliki kontribusi langsung terhadap produksi perusahaan. Bentuk investasi finansial seperti saham, obligasi, reksa dana dan surat berharga lainnya.

Untuk melakukan investasi di finansial, masyarakat yang belum memahami cara berinvestasi bisa memulai investasi di reksa dana. Sesuai dengan Undang – undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal, Reksa Dana adalah tempat untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya diinvestasikan kembali ke portofolio efek oleh Manajer Investasi.

Manajer Investasi atau *Fund Manager* adalah perusahaan yang mendapat izin dari pemerintah untuk melakukan kegiatan pengelolaan dana melalui investasi di pasar modal. Selain manajer investasi, perizinan yang berkaitan di bidang pasar modal ialah sekuritas dan penjamin emisi efek. Sekuritas atau sering disebut *brokerage* adalah perusahaan yang mendapat izin dari pemerintah untuk melakukan jasa perantara perdagangan efek. Untuk para investor dan masyarakat yang mau membeli reksa dana bisa melalui agen penjualan (*Selling Agent*).

Agen Pejual adalah pihak yang memasarkan Reksa Dana. Biasanya, agen penjual merupakan perusahaan efek (Sekuritas) dan Bank yang menawarkan reksa dana. Pembagian reksa dana yang paling umum adalah berdasarkan asset dasar dalam investasinya. Perbedaan asset dasar investasi menentukan karakteristik dan jangka waktu untuk investasi yang ideal. Adapun jumlah produk Reksa Dana yang terdapat di Reksa Dana pasar uang, Reksa Dana pendapatan tetap, Reksa Dana campuran dan Reksa Dana saham dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1
Jenis Produk Reksa Dana yang terdapat di Indopremier Sekuritas
Periode 30 September 2019

NO	Jenis Reksadana	JumlahProduk Reksadana
1	Reksa Dana Pasar Uang	45 Produk
2	Reksa Dana Pendapatan Tetap	49 Produk
3	Reksa Dana Dana Campuran	46 Produk

Tabel 1.1 (Lanjutan)

4	Reksa Dana Saham	115 Produk
---	------------------	------------

Sumber : <http://Indopremier.com>,2019

Tabel 1.1 menunjukkan jumlah dan jenis reksa dana yang di bagi menjadi 4 jenis produk. Berdasarkan jumlah diatas produk reksa dana saham memiliki jumlah produk terbanyak yaitu 115 produk reksa dana. Dari tapel di atsa, dapat dilihat ada beberapa jenis reksa dana yang dibagi berdasarkan kebijakan investasi dan jangka waktu. Bisa dilihat di Tabel 1.2 di bawah ini :

Tabel 1.2**Jenis Reksa Dana dan Kebijakan Inevestasi**

NO	Jenis Reksa Dana	Kebijakan Investasi	Tempo	Ekspektasi Hasil Investasi
1	Reksa dana Pasar Uang	100% Instrumen pasar uang	Kurang 1 Tahun	4%-5%
2	Reksa dana Pendapatan Tetap	80% Instrumen Obligasi	1-3 Tahun	6%-8%
3	Reksa Dana Campuran	1-79% saham,Obligasi dan Pasar Uang	3-5 Tahun	95%-10%
4	Reksa Dana Saham	80% Instrumen Saham	Di atas 5 Tahun	11%-12%

Sumber : <http://Indopremier.com>.2019

Berdasarkan tabel 1.2 di atas menjelaskan bahwa reksa dana saham memiliki kebijakan investasi 80% Insturman saham dengan tempo di atas 5 Tahun, dengan ekspektasi hasil investasi 11%-12%.

Reksa Dana saham adalah jenis Reksa Dana yang menempatkan investasi ke pembelian saham – saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Hasil keuntungan diperoleh dari kenaikan harga saham yang dibeli di bursa. Adapun daftar nama – nama produk reksa dana saham yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Indopremier, dapat dilihat pada Tabel 1.3 berikut ini:

Tabel 1.3
Produk dan Tanggal peluncuran Reksa Dana
yang terdapat di Bursa Efek Indonesia
Periode 30 September 2019

No.	Nama Reksa Dana	Tanggal Peluncuran	No	Nama Reksa Dana	Tanggal Peluncuran
1	Batavia Dana Saham	16 Desember 1996	38	Pratama Saham	1 Mei 2006
2	Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	31 Januari 2013	39	Avrist IDX30	18 Desember 2017
3	Ashmore Dana Progresif Nusantara	31 Januari 2013	40	Rencana Cerdas	9 Juli 1990
4	Simas Saham Unggulan	18 Desember 2012	41	TRIM Kapital Plus	26 Mei 2008
5	Sucorinvest Equity Fund	8 Mei 2012	42	CIMB-Principal SMART Equity Fund	11 April 2013
6	BNP Paribas Pesona	10 November 1997	43	Danareksa Mawar Fokus 10	2 Maret 2010
7	BNI-AM Dana Saham Inspiring Equity Fund	24 Januari 2014	44	Sequis Equity Indonesia	21 Juni 2016
8	Manulife Dana Saham	1 Agustus 2003	45	Prospera BUMN Growth	15 April 2015
9	BNP Paribas Infrastruktur Plus	15 Maret 2007	46	Pinnacle Strategic Equity Fund	9 September 2015
10	Sequis Equity Maxima	21 Juli 2016	47	Simas Saham Maksima	22 September 2016
11	Mandiri Investa Atraktif	30 Agustus 2005	48	Simas Danamas Saham	5 Oktober 2007
12	FWD Asset Dividend Yield Equity Fund	18 Agustus 2005	49	Insight Wealth	15 Oktober 2014
13	HPAM Ultima Ekuitas 1	2 Desember 2009	50	CIMB-Principal Indo Domestic Equity Fund	18 Desember 2014
14	Mandiri Investa Cerdas Bangsa	15 Juli 2008	51	MNC Dana Ekuitas	10 Juni 2008
15	TRAM Consumption Plus Fund	5 Mei 2011	52	Simas Saham Bertumbuh	25 Agustus 2015
16	BNI-AM Indeks IDX30	7 Juli 2011	53	Danareksa Mawar	17 Juli 1996
17	Manulife Saham Andalan	1 November 2007	54	TRAM Infrastructure Plus Fund	28 Maret 2012

Tabel 1.2 (Lanjutan)

18	Syailendra Equity Opportunity Fund	7 Juni 2007	55	Danareksa Mawar Komoditas 10	16 Februari 2011
19	BNP Paribas Solaris	15 Mei 2008	56	Maybank Dana Ekuitas	3 April 2007
20	Batavia Dana Saham Optimal	19 Oktober 2006	57	Majoris Saham Alokasi Dinamik Indonesia	17 November 2015
21	Bahana Dana Ekuitas Prima	13 Februari 2006	58	BNP Paribas Sri Kehati	29 November 2018
22	Danareksa Mawar Konsumer 10	16 Februari 2011	59	Mega Asset Greater Infrastructure	6 September 2012
23	Mandiri Investa Equity ASEAN 5 Plus	22 November 2013	60	Dana Pratama Ekuitas	12 Februari 2004
24	Indeks RHB Sri-Kehati	8 November 2017	61	Capital Optimal Equity	6 Februari 2017
25	Prospera Saham SMC	20 April 2017	62	Cipta Sakura Equity	11 Desember 2014
26	RHB Alpha Sector Rotation	18 Agustus 2010	63	AXA Citradinamis	5 Agustus 1997
27	Kresna Indeks 45	26 September 2018	64	Semesta Dana Saham	20 Maret 2014
28	Sucorinvest Maxi	1 Oktober 2014	65	MNC Smart Equity Fund	9 Mei 2016
29	Syailendra MSCI Indonesia Value Index Fund	8 Juni 2018	66	Nusadana Saham	3 Agustus 2018
30	Insight Sri Kehati Likuid I Sri Likuid	29 Maret 2018	67	Batavia LQ45 Plus	2 Mei 2014
31	TRIM Kapital	20 Maret 1997	68	Bahana Trailblazer Fund	4 Juni 2013
32	CIMB-Principal Total Return Equity	1 Juli 2005	69	PNM Saham Agresif	3 Agustus 2011
33	Bahana Dana Prima	8 Agustus 1996	70	Mega Dana Capital Growth	17 Desember 2013
34	Manulife Saham SMC Plus	27 Februari 2013	71	Premier Ekuitas Makro Plus	5 Juli 2013
35	FWD Asset Sectoral Equity Fund	18 Januari 2005	72	Cipta Saham Unggulan	4 Desember 2018
36	CIMB-Principal Index IDX30	7 Desember 2012	73	Avrist Equity-Cross Sectoral	15 Mei 2013
37	Prospera Bijak	1 Juli 2011	74	Mega Asset Maxima	12 Maret 2012

Sumber : <http://Indopremier.com>,2019

Berdasarkan pada Tabel 1.3, dapat diketahui bahwa produk reksa dana yang paling lama terdaftar di Indopremier Sekuritas adalah Produk Reksa Dana saham yang bernama rencana cerdas pada Tanggal 9 Juli 1990

dan produk reksa dana saham yang baru terdaftar adalah produk reksa dana saham yang bernama kresna indeks 45 pada Tanggal 26 Desember 2018.

Harga dalam reksa dana dikenal dengan istilah Nilai Aktiva Bersih (NAB) per Up yang merupakan singkatan dari Nilai Aktiva Bersih Per Unit Pernyataan. Istilah NAB yang merupakan singkatan dari Nilai Aktiva Bersih, mengacu pada dana yang di kelola atau Assets Under Management (AUM) suatu reksa dana. Agar tidak tertukar antara dana kelolaan dengan harga, maka istilah yang sangat berguna adalah harga. Harga atau NAB per Up merupakan acuan untuk transaksi pembelian, penjualan dan pengalihan.

Indopremier sebagai salah satu perusahaan Efek (Sekuritas) yang menyediakan pelayanan penjualan produk reksa dana yang telah mendapatkan izin dari OJK Indopremier menyediakan sistem transaksi jual beli reksa dana yang telah terdaftar. Harga produk reksa dana pada Tahun 2019 dapat dilihat berdasarkan NAB dan portofolio saham. Adapun data nilai aktiva bersih dan data portofolio saham dapat dilihat pada Tabel 1.4 sebagai berikut :

Tabel 1.4
Harga Reksa Dana dan Portofolio saham yang terdapat
di Indopremier Sekuritas
Tahun 2019

No	Nama Reksa Dana	NAB/Unit (Dalam Rupiah) 2019	Portofolio Saham (Persen)
1	Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	1.538,16	80,00

Tabel 1.4 (Lanjutan)

2	Ashmore Dana Progresif Nusantara	1.658,83	80,00
3	Avrist Equity-Cross Sectoral	875,09	92,07
4	Avrist IDX30	970,49	99,86
5	AXA Citradinamis	5.110,59	97,43
6	Bahana Dana Ekuitas Prima	4.651,87	94
7	Bahana Dana Prima	15.512,88	98
8	Bahana Trailblazer Fund	958,25	97
9	Batavia Dana Saham	63.635,26	85,21
10	Batavia Dana Saham Optimal	2.981,75	87,07
11	Batavia LQ45 Plus	1.113,48	98,08
12	BNI-AM Dana Saham Inspiring Equity Fund	1.128,44	80
13	BNI-AM Indeks IDX30	935,95	99,60
14	BNP Paribas Infrastruktur Plus	3.085,16	90,98
15	BNP Paribas Pesona	3.055,71	90,44
16	BNP Paribas Solaris	2.243,92	91,04
17	BNP Paribas Sri Kehati	1.009,45	97,74
18	Capital Optimal Equity	1.075,38	99
18	CIMB-Principal Index IDX30	1.465,13	99,76
20	CIMB-Principal Indo Domestic Equity Fund	1.111,44	94,51
21	CIMB-Principal SMART Equity Fund	1.062,61	90,53
22	CIMB-Principal Total Return Equity	3.795,98	89,33
23	Cipta Saham Unggulan	1.768,78	91
24	Cipta Sakura Equity	1.320,85	86
25	Dana Pratama Ekuitas	9.218,17	90
26	Danareksa Mawar	8.600,78	87,56
27	Danareksa Mawar Fokus 10	1.651,09	99,13
28	Danareksa Mawar Komoditas 10	841,50	86,72
29	Danareksa Mawar Konsumer 10	1.755,31	91,78
30	First State IndoEquity Dividend Yield	4.697,93	86,61
31	First State IndoEquity Sectoral	5.658,81	92,18

Tabel 1.4 (Lanjutan)

32	HPAM Ultima Ekuitas 1	1.73	93
33	Indeks RHB Sri-Kehati	1.055,45	99,46
34	Insight Sri Kehati Likuid I Sri Likuid	1.061,5015	100
35	Insight Wealth	1.192,230	80
36	Kresna Indeks 45	4.329,8725	80
37	Majoris Saham Alokasi Dinamik Indonesia	1.085,21	95,29
38	Mandiri Investa Atraktif	4.459,88	94,46
39	Mandiri Investa Cerdas Bangsa	2.465,29	97,71
40	Mandiri Investa Equity ASEAN 5 Plus	1.429,89	91,40
41	Manulife Dana Saham	11.366,70	92,27
42	Manulife Saham Andalan	1.904,38	96,10
43	Manulife Saham SMC Plus	726,60	98,57
44	Maybank Dana Ekuitas	3.643,89	80
45	Mega Asset Greater Infrastructure	1.185,08	89,78
46	Mega Asset Maxima	942,34	83,65
47	Mega Dana Capital Growth	926,17	80
48	MNC Dana Ekuitas	3.633,63	95,07
49	MNC Smart Equity Fund	938,18	80
50	Nusadana Saham	1.001,56	81,63
51	Pinnacle Strategic Equity Fund	1.366,67	94,70
52	PNM Saham Agresif	839,26	92,85
53	Pratama Saham	6.141,95	91,17
54	Premier Ekuitas Makro Plus	1.168,17	91,61
55	Prospera Bijak	914,39	91,80
56	Prospera BUMN Growth	1.270,85	91,50
57	Prospera Saham SMC	1.610,01	95,50
58	Rencana Cerdas	16.081,39	94
59	RHB Alpha Sector Rotation	1.749,97	95,05
60	Semesta Dana Saham	1,196.18	82.43

Tabel 1.4 (Lanjutan)

61	Sequis Equity Indonesia	190,92	87,16
62	Sequis Equity Maxima	1.036,91	93,59
63	Simas Danamas Saham	1.607,48	93,29
64	Simas Saham Bertumbuh	1.137,58	98,53
65	Simas Saham Maksima	982,04	95,93
66	Simas Saham Unggulan	2.198,16	80
67	Sucorinvest Equity Fund	2.215,711	96,30
68	Sucorinvest Maxi	1.691,690	92,89
69	Syailendra Equity Opportunity Fund	3.944,7886	91,46
70	Syailendra MSCI Indonesia Value Index Fund	1.071,9869	98,52
71	TRAM Consumption Plus Fund	1.801,26	80
72	TRAM Infrastructure Plus Fund	1.381,50	87,86
73	TRIM Kapital	10.442,30	81,71
74	TRIM Kapital Plus	3.492,88	82,78

Sumber : <http://Indopremier.com>,2019

Berdasarkan pada Tabel 1.3, dapat diketahui bahwa Raksa Dana dengan NAB yang terbesar pada Tahun 2018 yaitu reksa dana Batavia Dana Saham sebesar IDR 63.635,26 dan yang terendah yaitu Reksa Dana HPAM ultima ekuitas 1 IDR 1.73. Sedangkan diketahui bahwa Raksa Dana dengan NAB yang terbesar pada Tahun 2019 yaitu Reksa Dana Batavia Dana Saham IDR 48.458,89 dan yang terendah yaitu Reksa Dana Bahana Dana Ekuitas Prima IDR 316,49 Sedangkan dalam pengelolaan manajemen Portfolio Reksa Dana saham dapat diketahui bahwa Reksa Dana pengelolaan portofolio tertinggi, yaitu sebesar 99,86% dan terendah yaitu sebesar 80%.

Berbeda dengan kurs dan emas yang memiliki harga jual dan harga beli, harga Reksa Dana hanya ada satu dan berlaku sama untuk semua transaksi. Dalam pengelolaan Reksa Dana pemodal mengharapkan untuk

memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi, pemodal harus bersedia menanggung risiko yang tinggi pula.

Sebelum melakukan investasi, investor harus melakukan penilaian terhadap reksa dana yang akan dibeli. Penilaian itu berupa kinerja Reksa Dana, dan kebijakan investasi. Penilaian kinerja Reksa Dana dapat dilihat dari hasil perhitungan indikator seperti Return, Sharpe, Treynor dan Jensen Alpha. Untuk memilih Reksa Dana yang baik, investor membandingkan keempat indikator yang ada di Reksa Dana yang satu dengan Reksa Dana yang lain dan investor memilih Reksa Dana yang kinerja paling bagus. Sedangkan kebijakan investasi yaitu kebijakan produk Reksa Dana dalam mengelola Portofolio Reksa Dana. Dalam penelitian ini Indikator yang di gunakan adalah Sharpe dan Treynor.

Return adalah hasil yang di peroleh dari investasi. Return dapat berupa *gain* (keuntungan) atau *loss* (kerugian). Menurut Wahdah (2012:75), return realisasi (yang sudah terjadi) atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang. Namun menghitung return saja tidak cukup, risiko dari investasi juga perlu diperhatikan. *Sharpe* ratio adalah pengukuran kinerja reksa dana berdasarkan perbandingan antara *return* dan risiko.

Sedangkan *Treynor* adalah orang pertama yang menyediakan pengukuran komposit kinerja portofolio yang juga menghitung risiko (*risk fee assets*).

Adapun data yang dibutuhkan bagi investor untuk melihat kinerja reksa dana saham dapat dilihat di Tabel 1.5 berikut ini:

Tabel 1.5
Data kinerja IHSG dan Suku Bunga Bank Indonesia
Tahun 2019

BULAN	IHSG (Data Rupiah)	BI (Persen)
Januari	6.532,969	6
Februari	6.443,348	6
Maret	6.468,755	6
April	6.455,352	6
Mei	6.209,117	6
Juni	6.358,629	6
Juli	6.390,505	5,75
Agustus	6.328,470	5,50
September	6.169,102	5,25
Oktober	6.228,317	5
November	6.011,830	5
Desember	6.299,549	5

Sumber: <https://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/statistik/>, dan <https://www.bi.go.id/id/Default.aspx>, 2019

Berdasarkan dari Tabel 1.4 terdapat kinerja IHSG selama periode 1 tahun. Kinerja tertinggi IHSG dapat di lihat pada bulan Januari yaitu sebesar 6.532,969. Sedangkan kinerja terlemah IHSG terdapat pada bulan November yaitu sebesar 6.011,830. Adapun data suku bunga acuan yang di terbitkan oleh Bank Indonesia (BI) yaitu BI 7-Day Repo Rate sebesar 5.25% pada Tanggal 19 September 2019.

Dari tabel diatas penulis mengambil kesimpulan untuk membahas tentang reksa dana saham dengan metode Sharpe dan Treynor sebagai acuan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Produk Reksa Dana Saham Konvensional Dengan Metode Sharpe dan Metode Teynor di Indopremier Sekuritas”**.

B. Permasalahan

Dari data latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kinerja produk Reksa Dana saham dengan metode Sharpe dan metode Teynor yang terdapat di Indopremier Sekuritas Tahun 2019 ?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat memberikan pemahaman sesuai dengan yang di harapkan, maka penulis melakukan pembatasan permasalahan:

1. Objek penelitian yang dipilih adalah produk reksa dana saham yang terdaftar di Indopremier.
2. Kinerja reksa dana dihitung dengan menggunakan metode *Sharpe* dan *Teynor*.
3. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 1 Periode kinerja produk reksa dana yaitu pada Tanggal 30 September 2019.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja produk Reksa Dana saham dengan metode Sharpe dan Teynor di Indopremier Sekuritas pada Tahun 2019.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Bagi penulis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman dalam pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi investor dalam pembelian produk reksa dana untuk Investasi di Indopremier.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi Universitas Muhammadiyah Pontianak, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen.

Kerangka Pemikiran

Menurut Paranita, Cana, Moch. Dozulkirom dan Raden Rustam Hidayat (2015:27) : “Reksa Dana (Equity Funds) adalah suatu kumpulan dana yang diperoleh masyarakat atau pihak investor untuk kemudian dikelola oleh manajer investasi dan diinvestasikan pada berbagai jenis portofolio investasi efek atau produk keuangan lainnya”.

Menurut Santosa (2012:77) : “Pengukuran kinerja reksa dana dengan Metode Treynor dihitung dengan memperhatikan fluktuasi pasar. Dalam perhitungannya digunakan pemberian Beta yang merupakan resiko fluktuasi terhadap risiko pasar”.

Menurut Syahrizal dan syhril (2019:36) : “Pengukuran dengan metode Sharpe di dasarkan atas resiko premium yaitu perbedaan (selisih) antara laba rata – rata investasi sekuritas dengan sekuritas bebas risiko”.

Menurut Adi dan Musaroh (2014:21): “Perhitungan kinerja reksa dana menggunakan metode Treynor, menggunakan risk premium dan beta (β) yang merupakan risiko fluktuatif”.

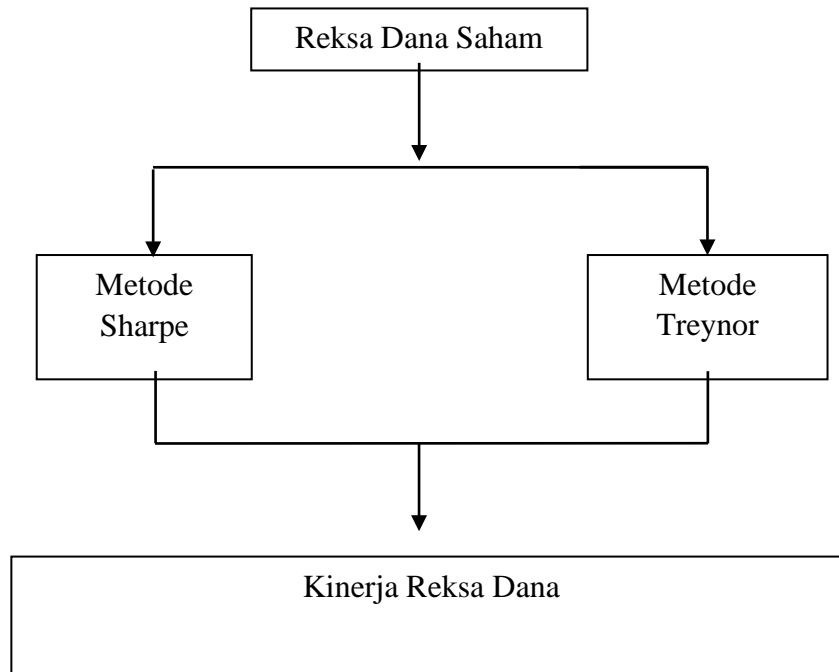
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Paranita, Cana, Moch.Dzulkirom dan Raden Rustam Hidayat (2015) dengan judul “ Analisis kinerja investasi dalam Reksa Dana Saham (Equity Funds) dengan metode Sharpe dan Treynor ”, dapat diketahui bahwa performa kinerja reksa dana saham yang dibandingkan dengan kinerja IHSG berdasarkan metode Sharpe dan Treynor selama periode pengamatan 2010-2014 tidak ada reksa dana saham yang konsisten berkinerja outperform, namun hanya ada dua reksa dana yang memiliki kinerja terbaik diantara reksa dana lainnya. Kerena mampu outperform dari BI Rate dan IHSG selama 4 Tahun. Reksa Dana tersebut adalah Panin Dana Prima dan Panin Dana Maksimal, oleh kerena itu kedua reksa dana

tersebut adalah reksa dana yang layak dijadikan pilihan berinvestasi di Tahun 2015.

Selain itu penelitian sejenis dilakukan oleh Lailiyah, Elliv Hidayatul, Suhadak dan Sri Sulasmiyati (2016) dengan judul “ Analisis perbandingan kinerja Reksa Dana Syariah dan Reksa Dana Konvensional”, dapat diketahui bahwa Reksa Dana Konvensional memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan Reksa Dana Syariah jika menggunakan perhitungan dengan metode Sharpe, Treynor dan pertumbuhan AUM. Sedangkan jika menggunakan metode Jensen, Reksa Dana Syariah memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan Reksa Dana Konvensional.

Dalam analisis kinerja Produk Reksa Dana Saham ini, digunakan dua metode yaitu metode Sharpe dan metode Treynor. Sehingga akan didapatkan hasil kinerja reksa dana saham apakah layak untuk diinvestasi atau tidak layak untuk diinvestasi. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut ini :

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:7) Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisticme. Metode ini sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Pada penelitian ini, peneliti mendeskripsikan mengenai kinerja produk reksa dana berdasarkan evaluasi risiko.

Menurut Sugiyono (2018:147) Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan teknik penelitian dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018:124) “Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monument dari seseorang”. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sumber sekunder. Data sekunder merupakan data yang tidak secara langsung diperoleh oleh pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Dalam penelitian ini penulis mengambil data dari Indopremier Tahun 2019. Data tersebut meliputi NAB produk reksa dana yang terdaftar di Indopremier Periode 30 Oktober 2019 dan Laporan Ringkasan Informasi produk Periode 2019 yang terdaftar di Indopremier yang telah dipublikasikan melalui situs <http://Indopremier.com>, <https://www.bi.go.id> dan <https://pasardana.id>.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:215) : “Populasi diartikan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh produk reksa dana yang terdaftar di Indopremier Periode 30

September 2019 yang berjumlah 75 Reksa Dana Saham Konvensional.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:81) : “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik Purposive sampling. Menurut Sugiyono (2018:85) : “Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Sampel dipilih berdasarkan data NAB Reksa Dana Saham Konvensional di Indopremier sekuritas tahun 2019. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 74 produk reksa dana saham Konvensional.

4. Alat Analisis

1) *Sharpe Rasio*

$$\text{Sharpe Rasio} = \frac{(\text{Returen} - \text{RF})}{\text{Risiko}}$$

Sumber : Rudianto (2019:162)

2) *Treynor Ratio*

$$\text{Treynor Ration} = \frac{(\text{Returen} - \text{RF})}{\text{Beta}}$$

Sumber : Rudianto (2019:163)

Keterangan:

a. *Return*

$$Return = \frac{NAB_t - NAB_{t-1}}{NAB_{t-1}}$$

Dimana :

Return = Rata-rata kinerja Reksa Dana Sub periode tertentu

NAB_t = Nilai Aktiva Bersih atau unit pada tahun ini

NAB_{t-1} = Nilai Aktiva Bersih atau unit pada tahun sebelumnya.

b. *RF (Return Pasar)*

$$RF = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

RF = Keuntungan pasar

$IHSG_t$ = IHSG pada periode pengukuran

$IHSG_{t-1}$ = IHSG pada periode sebelum pengukuran

c. *Risk Free*

$$Rf = \sum \frac{SBI}{n}$$

Rf = pengembalian bebas risiko

$\sum SBI$ = jumlah suku bunga SBI pada periode tertentu

N = jumlah periode perhitungan

d. Standar Deviasi

$$\sigma = \sqrt{\sum \frac{(x-\mu)^2}{n-1}}$$

σ = Setandar Deviasi

X = Nilai data yang beredar dalam Sempel

μ = Rata – rata hitung

n = Jumlah data

e.

Beta

$$\beta_{\rho} = \frac{\sigma_{ij}}{\sigma_m^2}$$

Sumber : Datu,dkk (2014:21)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian adapun kesimpulan yang diberikan penulis dalam penelitian ini yaitu :

1. Harga intrisitik produk Reksa Dana Konvensional dapat dijadikan sebagai dasar pembuatan keputusan investasi dengan cara membandingkannya dengan harga pasar. Dari hasil analisis data dengan metode *Return* terdapat 7 produk Reksa Dana Konvensional yang memiliki kinerja positif yaitu Sucorinvest Equity Fund, HPAM Ultima Ekuitas 1, Sucorinvest Maxi, Insight Sri Kehati Likuid I Sri Likuid, CIMB-Principal Index IDX30, Cipta Sakura Equity, dan Cipta Saham Unggulan.
2. Dari hasil perhitungan menggunakan metode *Sharpe* dan *Treynor* dapat kita simpulkan bahwa dari data produk Reksa Dana Konvensional yang berjumlah 74 produk dan dari 7 produk Reksa Dana Konvensional yang memiliki kinerja terbaik. Terdapat 6 produk Reksa Dana yang memiliki kinerja positif setelah di hitung menggunakan metode *Sharpe* dan *Treynor*. Salah satu yang memiliki kinerja terbaik adalah produk Reksa Dana Cipta Saham Unggulan , dengan metode *Sharpe* yang memiliki kinerja berjumlah 3,30 selama Tahun 2019. Semakin tinggi *Sharpe* di suatu produk Reksa Dana Konvensional, semakin optimal kinerja suatu reksa dana saham. Sedangkan berdasarkan metode

Treynor, produk Cipta Saham Unggulan memiliki kinerja berjumlah sebesar 0,054487 selama Tahun 2019. Semakin tinggi *Treynor* di suatu produk Reksa Dana Konvensional, semakin optimal kinerja suatu Reksa Dana saham.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan penulis dalam penelitian ini yaitu :

1. Dari hasil perhitungan menggunakan metode Sharpe dan Treynor. Terdapat 2 produk Reksa Dana Konvensional yang memiliki kinerja NAB nya setabi selama satu periode degan resiko yang kecil. Sedangkan 5 produk Reksa Dana Konvensional memiliki kinerja yang baik walau memiliki resiko yang cukup besar.
2. Bagi peneliti dalam analisis kinerja Reksa Dana Konvensional terbagi menjadi empat yaitu *Sharpe*, *Trreynor*, *Risk Adjusted Retrurn (RAR)* dan *Jenesen Alpha*. Penelitian ini menggunakan metode *Sharpe* dan *Trreynor*, diharapkan ada penelitian selanjutnya yang menggunakan metode *Risk Adjusted Retrurn (RAR)* dan *Jenesen Alpha* dengan objek penelitian yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Adi, Datu Pinastiko, dan Musaroh. 2014. Analisis pengukuran kinerja Reksa Dana Saham dengan metode Risk-a Adjusted Return di bursa efek Indonesia periode 2011- 2013. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 11, No. 3.
- Aisah, Ayu Nurhayati, dan Kastawan Mandala. 2016. Pengaruh *Return On Equity, Earning Per Share, Firm Size dan Operating Cash Flow* terhadap *Return Saham*. *Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5, No 11.
- Bank Indonesia. 2019. Data Suku Bunga Acuan tersedia di (*On Line*) tersedia di www.bi.go.id
- Bursa Efek Indonesia. 2019. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (*On Line*) tersedia di www.idx.co.id.
- Budiman, Raymond. 2017. *Investing Is Easy*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Fatihudin, Didin. 2017. *Panduan Praktis Merencanakan Keuangan Untuk Investasi*. UM Surabaya, Surabaya.
- Fatihudin, Didin. 2017. *Panduan Praktis Merencanakan Keuangan Untuk Investasi*. UM Surabaya, Surabaya. Vol. 5, No.11.
- Fadilah. 2018. Pasar Modal Syariah dan Konvensional. *Islamic Banking*. Vol. 3, No. 2.
- Gustyana, Tieka Trikartika, dan Dewi, Andrieta Shintia. 2014. Analisis perbandingan keakuratan harga callop – tion dengan menggunakan metode monte carlo sim – ulation dan metode black scholes pada indeks harga saham gabungan (IHSG). *Jurnal Manajemen*. Vol.14, No. 3.
- Indopremier. 2019. Data Reksa Dana Saham (*On Line*) tersedia di www.Indopremier.com.
- Laiyah, Elli Hidayatul, Suhadak, dan Sulasmiyati, Sri. 2016. Analisis perbandingan kinerja Reksa Dana Syariah dan Reksa Dana Konvensional. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 35, N0.3.
- Paranita, Cana, Dzulkirom, Moch, dan Hidayat, Raden Rustam. 2015. Analisis kinerja investasi dalam reksa dana saham (Equity Funds) dengan metode Sharpe dan Treynor. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 27, No. 1.
- Rudiyanto. 2019. *Reksa dana pahami, nikmati*. PT Elex Media Komputido, Jakarta.
- _____. 2013. *Sukses Finansial dengan Reksa Dana*. PT Elex Media Komputido, Jakarta.

- Sunaryo, Deni. 2019. *Manajemen Investasi dan Portofolio*. CV. Qiara Media, Surabaya.
- Syahrizal, Ahmad, dan Ahmad, Syahril. 2019. Perbandingan Return dan Resiko Reksa Dana Syariah dengan Reksa Dana Konvensional serta pengaruh nya terhadap dana kelolaan. *Jurnal Of Shariah Ekonomi Research*. Vol. 3, No. 2.
- Santosa, Magdelana, dan Sjam, Amelia Aapricia. 2012. Penilaian kinerja produk Reksa Dana dengan menggunakan metode perhitungan *Jensen Alpha, Sharpe, Terynor Ratio, dan Information Ratio*. *Jurnal Manajemen*. Vol.12, No.1.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian Kualitatif*. CV. Alfabeta, Bandung.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Sumiati, dan Indrawati, Nur Khusniyah, 2019. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. UB Press, Malang.
- Umar, Akmal, dan Putri, Nur Vadilah. 2013. Analisis pengaruh variabel makro terhadap permintaan Reksa Dana Saham di Indonesia periode 2001 - 2011. *Jurnal Media Riset Bisnis dan Manajemen*. Vol.13, No. 2.
- Widoatmodjo, Sawiji. 2015. *Pengetahuan Pasar Modal*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Wahda, Rofiqah. dan Joko Hartono. 2012. Analisis pengukuran kinerja Reksa Dana Saham di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akutansi*. Vol.13, No.1.

Lampiran1

**Data NAB Reksa Dana Saham Konvensional
Yang tterdapat di Indopermier Sekuritas
Tahun 2019**

No	Nama Reksa Dana	Bulan												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	0	-0,02652	0,004674	0,007209	-0,03244	0,025223	-0,00172	-0,02652	-0,05119	0,003474	0,04305	-	0,0555
2	Ashmore Dana Progresif Nusantara	0	-0,00013	0,011207	0,015702	-0,03557	0,027602	-0,00249	-0,02662	-0,04065	0,00519	0,05941	-	0,056864
3	Avrist Equity-Cross Sectoral	0	-0,03063	0,060425	-0,01084	-0,03051	0,018987	-0,01503	-0,0216	-0,03793	-0,00216	0,03752	-	0,04769
4	Avrist IDX30	0	-0,03304	0,013232	0,00658	-0,02465	0,031781	0,004143	-0,02809	-0,0305	0,013647	0,02548	-	0,056669
5	AXA Citradinamis	0	-0,03546	0,013012	-0,00087	-0,02818	0,031941	-0,00197	-0,02814	-0,03197	0,014646	0,03413	-	0,056203
6	Bahana Dana Ekuitas Prima	0	-0,03175	0,009303	0,001432	-0,0268	0,034085	-0,00623	-0,03122	-0,04194	0,002742	0,04406	-	0,053216
7	Bahana Dana Prima	0	-0,03175	0,009303	0,001432	-0,0268	0,034085	-0,00623	-0,03122	-0,04194	0,002742	0,04406	-	0,053216
8	Bahana Trailblazer Fund	0	-0,03233	0,004825	-0,00102	-0,02586	0,028706	0,001119	-0,02626	-0,04543	0,001966	0,05096	-	0,058708
9	Batavia Dana Saham	0	-0,02113	0,012431	0,010235	-0,02407	0,019459	0,004816	-0,01492	-0,03657	0,005121	-0,0359	-	0,045406

Lampiran1 (Lanjutan)

10	Batavia Dana Saham Optimal	0	-0,01395	0,009777	0,022738	-0,02383	0,022054	0,003893	-0,00954	-0,03447	0,005537	0,03738	0,040181
11	Batavia LQ45 Plus	0	-0,03286	0,011874	-0,00135	-0,02703	0,03368	0,007151	-0,02822	-0,02911	0,013714	0,02996	0,054953
12	BNI-AM Dana Saham Inspiring Equity Fund	0	-0,02749	0,015237	0,004043	-0,03117	0,037027	0,006694	-0,02202	-0,03275	0,015036	0,04511	0,054355
13	BNI-AM Indeks IDX30	0	-0,03196	0,013814	0,002043	-0,02565	0,032535	-0,00535	-0,0269	-0,03006	0,013549	0,02554	0,056579
14	BNP Paribas Infrastruktur Plus	0	-0,02119	0,019512	0,008998	-0,03951	0,035125	-0,01352	-0,04267	-0,02446	0,009638	0,05084	0,067671
15	BNP Paribas Pesona	0	-0,02024	0,005623	0,005617	-0,03374	0,03031	0,003539	-0,02092	-0,04284	0,011168	0,05038	0,048435
16	BNP Paribas Solaris	0	-0,00357	-0,00598	0,006087	-0,04973	0,03329	0,008579	-0,02322	-0,03215	0,004604	0,06328	0,041888
17	BNP Paribas Sri Kehati	0	-0,0391	0,026973	0,01066	-0,0323	0,045111	-0,00139	-0,01821	-0,02732	0,005548	-0,0309	0,053818
18	Capital Optimal Equity	0	-0,02113	0,003101	0,01028	-0,03581	0,029707	-0,00901	-0,04008	-0,04189	0,012799	0,02972	0,047977
19	CIMB-Principal Index IDX30	0	-0,02574	0,008257	0,010367	-0,02473	0,032017	0,001621	0,110119	-0,04393	0,00383	0,04473	0,050698
20	CIMB-Principal Indo Domestic Equity Fund	0	-0,02574	0,008257	0,010367	-0,02473	0,032017	0,001621	-0,01905	-0,04357	0,001309	0,04499	0,047459
21	CIMB-Principal SMART Equity Fund	0	-0,02597	0,009207	0,009796	-0,03061	0,032028	0,007725	-0,02066	-0,04393	0,00383	0,04473	0,050698
22	CIMB-Principal Total Return Equity	0	-0,02574	0,008257	0,010367	-0,02473	0,032017	0,001621	-0,01905	-0,04357	0,001309	0,04499	0,047459
23	Cipta Saham Unggulan	0	0,231991	0,105641	0,07627	0,05399	0,049399	0,05133	-0,03407	-0,03472	0,010906	-0,0232	0,096142
24	Cipta Sakura Equity	0	0,024011	0,00092	0,004324	-0,00427	0,026683	0,026771	-0,02698	0,003205	0,011175	0,06193	0,036851

Lampiran I (Lanjutan)

25	Dana Pratama Ekuitas	0	-0,04351	0,010762	0,01197	-0,02344	0,050639	-0,01987	-0,05051	-0,03329	-0,0002	0,05559	0,042961
26	Danareksa Mawar	0	-0,03895	0,00629	0,015225	-0,04909	0,029649	0,002021	-0,015	-0,04351	0,004441	0,04082	0,048187
27	Danareksa Mawar Fokus 10	0	-0,06247	-0,00828	0,009573	-0,0669	0,059654	0,012909	-0,0183	-0,0425	0,021248	0,06969	0,053477
28	Danareksa Mawar Komoditas 10	0	-0,03726	0,012317	0,008368	-0,03445	0,029614	0,002924	-0,01372	-0,04146	0,00567	0,03865	0,048317
29	Danareksa Mawar Konsumer 10	0	-0,0531	-0,00557	0,009082	-0,0535	0,03842	0,002216	-0,01993	-0,04333	0,006985	0,04224	0,054672
30	FWD Asset Dividend Yield Equity Fund	0	-0,02522	0,011519	0,010462	-0,02131	0,028891	0,00233	-0,01711	-0,03125	0,0046	0,03389	0,044471
31	FWD Asset Sectoral Equity Fund	0	-0,0293	0,007942	0,003348	-0,02565	0,033712	-0,00279	-0,0245	-0,03598	-0,00428	-0,0346	0,034734
32	HPAM Ultima Ekuitas 1	0	0,008637	-0,02454	0,004171	-0,04024	0,031311	0,009089	-0,00046	-0,02204	0,01426	0,03346	0,065674
33	Indeks RHB Sri-Kehati	0	-0,0382	0,027189	0,007066	-0,03308	0,04516	-0,00324	-0,01713	-0,02851	0,004993	0,03226	0,053728
34	Insight Sri Kehati Likuid I Sri Likuid	0	-0,03678	0,028508	0,014222	-0,03271	0,043238	0,000196	-0,01645	-0,02761	0,006966	-0,0336	0,055501
35	Insight Wealth	0	-0,0369	0,031295	0,012503	-0,0431	0,051422	-0,01089	-0,01133	-0,02648	0,013557	0,04979	0,055301
36	Kresna Indeks 45	0	-0,03642	0,010926	0,002998	-0,02339	0,038018	0,00721	-0,02285	-0,02839	0,018724	0,02931	0,056732
37	Majoris Saham Alokasi Dinamik Indonesia	0	-0,03759	-0,02201	-0,00219	-0,04012	0,024159	0,003888	-0,03001	-0,02593	0,015414	0,04416	0,059014
38	Mandiri Investa Atraktif	0	-0,00659	-0,0128	-0,00554	-0,02392	0,025159	-0,00106	-0,03037	-0,04689	-0,00098	0,04622	0,040762
39	Mandiri Investa Cerdas Bangsa	0	-0,01572	0,008481	-0,00766	-0,0199	0,03101	-0,00317	-0,02623	-0,04658	0,00692	0,04165	0,046407

Lampiran I (Lanjutan)

40	Mandiri Investa Equity ASEAN 5 Plus	0	-0,01654	0,001627	-0,00254	-0,02625	0,029632	0,004773	-0,02407	-0,03726	0,001455	-0,0282	0,049073
41	Manulife Dana Saham	0	-0,0278	0,003129	0,012469	-0,04083	0,053335	0,004774	-0,03844	-0,03331	0,008169	0,05487	0,072891
42	Manulife Saham Andalan	0	-0,01375	-0,02068	0,00279	-0,05183	0,046825	0,01133	-0,03291	-0,0358	-0,00341	0,06612	0,07856
43	Manulife Saham SMC Plus	0	-0,02104	-0,03185	0,010323	-0,05714	0,057106	0,008999	-0,04811	-0,01333	0,006482	0,08217	0,076532
44	Maybank Dana Ekuitas	0	-0,03165	-0,00141	0,00047	-0,03431	0,024593	0,000936	-0,02377	-0,03308	0,004284	0,03446	0,05244
45	Mega Asset Greater Infrastructure	0	-0,03302	0,003849	-0,00132	-0,03629	0,026632	0,002384	-0,0398	-0,03697	0,031415	0,04278	0,05359
46	Mega Asset Maxima	0	-0,03464	0,002478	-0,00257	-0,02832	0,020764	0,006221	0	-0,05399	-0,00034	0,02879	0,054756
47	Mega Dana Capital Growth	0	-0,01759	0,007163	0,005626	-0,04882	0,040047	-0,02699	-0,06239	-0,04969	0,008396	0,06995	0,064533
48	MNC Dana Ekuitas	0	-0,00838	-0,01444	6,14E-05	-0,01498	0,027999	-0,03102	-0,02429	-0,04766	-0,0088	0,06043	0,05929
49	MNC Smart Equity Fund	0	-0,03254	-0,00356	-0,00404	-0,04021	0,022387	-0,0057	-0,02738	-0,05226	-0,00592	0,04348	0,043198
50	Nusadana Saham	0	-0,04437	0,002945	0,013519	-0,02749	0,057203	-0,02166	-0,01329	-0,06242	0,029918	0,00817	0,05075
51	Pinnacle Strategic Equity Fund	0	-0,02486	0,002909	-0,01351	-0,05325	0,01639	0,001936	-0,02315	-0,02434	0,015478	0,03503	0,057616
52	PNM Saham Agresif	0	-0,03002	0,001268	0,001207	-0,03152	0,029966	0,00064	-0,00603	-0,03511	0,013608	-0,0331	0,052366
53	Pratama Saham	0	-0,04418	0,012071	0,013121	-0,02639	0,050709	-0,02001	-0,0511	-0,03356	-0,00016	0,05902	0,045044
54	Premier Ekuitas Makro Plus	0	-0,03527	0,031192	0,023568	-0,04091	0,049622	-0,01327	-0,02985	-0,01584	0,005701	0,05342	0,048162

Lampiran I (Lanjutan)

55	Prospera Bijak	0	-0,016	0,0057	-0,00402	-0,02634	0,029673	-0,00781	-0,03671	-0,02067	0,005706	0,05939	0,042745
56	Prospera BUMN Growth	0	-0,0258	0,022499	0,008669	-0,03847	0,041563	-0,01059	-0,05223	-0,03107	-0,01551	0,05792	0,043798
57	Prospera Saham SMC	0	0,007236	-0,00755	-0,01643	-0,02944	0,036602	-0,0142	-0,03562	-0,02334	-0,01413	0,07463	0,037407
58	Rencana Cerdas	0	0,000365	0,006455	0,001653	-0,01426	0,029913	0,002084	-0,01504	-0,02602	0,008292	0,05627	0,043203
59	RHB Alpha Sector Rotation	0	-0,03833	-0,01101	0,010077	-0,04498	0,027329	0,001748	-0,02453	-0,04618	0,002528	0,04398	0,040537
60	Semesta Dana Saham	0	-0,03743	0,042105	0,014939	-0,04676	0,027568	0,001119	-0,03712	-0,04007	0,022672	-0,0762	0,067915
61	Sequis Equity Indonesia	0	-0,02935	0,00241	-0,00179	-0,02992	0,028088	0,006733	-0,02129	-0,0339	-0,00026	0,03567	0,040759
62	Sequis Equity Maxima	0	-0,02415	0,015592	-0,00028	-0,02789	0,030278	0,005549	-0,02218	-0,03304	0,005827	0,04006	0,051113
63	Simas Danamas Saham	0	-0,03593	0,008904	-0,00262	-0,03888	0,033133	-0,03161	-0,04721	-0,04521	0,001895	0,00396	0,048388
64	Simas Saham Bertumbuh	0	-0,03922	0,003593	0,00056	-0,02943	0,03895	0,007653	-0,03099	-0,0378	0,015915	0,03927	0,058053
65	Simas Saham Maksima	0	-0,04098	0,002546	-0,00112	-0,03233	0,038744	0,007266	-0,03542	-0,03465	0,014888	0,03201	0,056794
66	Simas Saham Unggulan	0	0,002589	0,021346	-0,02191	-0,03741	0,042497	-0,00478	-0,04464	-0,02687	-0,0103	0,06876	0,0396
67	Sucorinvest Equity Fund	0	-0,00707	0,004586	0,01193	0,006031	0,02824	0,017236	-0,02232	-0,02857	-0,00655	0,04648	0,056717
68	Sucorinvest Maxi	0	0,000176	0,007994	0,010143	0,011291	0,023567	0,028325	0,035345	-0,01535	-0,03799	0,04421	0,029381

Lampiran I (Lanjutan)

69	Syailendra Equity Opportunity Fund	0	-0,03836	-0,00811	0,00317	-0,03098	0,033289	0,001507	-0,02523	-0,02878	-0,0026	-	0,05581	0,060687
70	Syailendra MSCI Indonesia Value Index Fund	0	-0,05071	0,038747	0,023811	-0,04941	0,058032	-0,02295	-0,04109	-0,02655	0,008116	-	0,04451	0,065534
71	TRAM Consumption Plus Fund	0	-0,0242	-0,00127	0,01255	-0,02684	0,026845	0,009441	-0,01911	-0,0357	0,001255	-	0,04241	0,047781
72	TRAM Infrastructure Plus Fund	0	-0,01227	-0,00894	0,014034	-0,02874	0,028789	0,010988	-0,00037	-0,03155	0,012407	-	0,07656	0,037373
73	TRIM Kapital	0	-0,02142	-0,01002	0,015125	-0,03204	0,035037	0,016224	0,004008	-0,03168	0,006736	-	0,06334	0,036937
74	TRIM Kapital Plus	0	-0,02091	-0,00886	0,01588	-0,03273	0,031879	0,016355	0,007463	-0,0361	0,004082	-	0,07075	0,036429

Lampiran 2

**Data kinerja IHSG dan Suku Bunga Bank Indonesia
Tahun 2019**

BULAN	IHSG (Data Rupiah)	BI (Persen)
Januari	6.532,969	6
Februari	6.443,348	6
Maret	6.468,755	6
April	6.455,352	6
Mei	6.209,117	6
Juni	6.358,629	6
Juli	6.390,505	5,75
Agustus	6.328,470	5,50
September	6.169,102	5,25
Oktober	6.228,317	5
November	6.011,830	5
Desember	6.299,549	5